

Shaping Pious Children Through Islamic Religious Education in Early Childhood

Cintya Warda Ningsih*

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: wardaningsih13@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the role and support of parents in instilling Islamic religious education from an early age. The research method used is quantitative with research instruments using the Likert scale. The sample used consisted of 100 children aged 5 to 10 years from Paya Bomban Hamlet, Pasir Tuntung Village, South Labuhan Batu Regency. This research is estimated to take place from February to June 2024. The results of the study show that the success of parents in instilling Islamic religious education in children is inseparable from the role and responsibility of parents at home. In addition to being the first madrasah for children, parents also play a role in directing children to learn Islam more deeply through education in madrasah schools, while maintaining an environment that supports Islamic religious learning. Therefore, the synergy between parental support and educational institutions is an important factor in instilling Islamic religious education in children from an early age.

Keywords: *Islamic Religious Education; Muslim's parents; Children*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan dukungan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam sejak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Sampel yang digunakan terdiri dari 100 anak usia 5 hingga 10 tahun yang berasal dari Dusun Paya Bomban, Desa Pasir Tuntung, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini diperkirakan berlangsung mulai bulan Februari hingga Juni 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam kepada anak tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab orang tua di rumah. Selain menjadi madrasah pertama bagi anak, orang tua juga berperan dalam mengarahkan anak untuk belajar agama Islam lebih dalam melalui pendidikan di sekolah madrasah, sambil menjaga lingkungan yang mendukung pembelajaran agama Islam. Oleh karena itu, sinergitas antara dukungan orang tua dan lembaga pendidikan menjadi faktor penting dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak sejak usia dini.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam; Orang Tua Muslim; Anak-Anak*

Introduction

Pendidikan agama Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan moral anak, terutama pada usia dini. Penanaman nilai-nilai agama yang kuat sejak usia anak-anak sangat diperlukan untuk memastikan mereka tumbuh dengan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam (Risnawaty, 2023). Oleh karena itu, pendidikan agama Islam pada tahap awal kehidupan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga, dan yang paling utama, adalah tugas orang tua di dalam keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama memainkan peran yang sangat besar dalam membentuk keimanan dan akhlak anak-anak, yang akan membekali mereka sepanjang hidup (Imam Tabroni & Rahmania, 2022).

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak pada usia dini sangat bergantung pada seberapa besar perhatian yang diberikan terhadap pendidikan agama. Berbagai cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam, seperti pembiasaan sholat, membaca Al-Qur'an, serta memberikan nasihat dan teladan yang baik, sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius anak (Wijaya & Ramadhan, 2022). Orang tua yang secara aktif terlibat dalam proses pendidikan agama akan mampu menanamkan nilai-nilai agama yang kokoh pada anak-anak mereka, yang pada akhirnya berkontribusi dalam pembentukan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam (Kolb, 2023).

Berdasarkan pra survey melalui wawancara pada tanggal 06 Oktober 2023 brada di Dusun Paya Bomban Kabupaten Labuhan Batu Selatan, yang dikemukakan oleh Nurna Ningsih, beliau menyadari bahwa peran orang tua dalam memberikan Pendidikan agama islam bagi anaknya masih kurang. Terutama dalam hal beribadah, seperti shalat, mengaji, doa dalam kehidupan sehari-hari. Dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja dan beranggapan bahwa Pendidikan terhadap anak itu sepenuhnya adalah tanggung jawab lembaga formal (sekolah) dan guru saja.

Padahal hal tersebut adalah anggapan yang salah. Pendidikan pada anak itu juga merupakan tanggung jawab orang tua. Bahkan orang tua merupakan faktor yang penting pada Pendidikan seorang anak. Masih terdapat anak yang ketika bergaul dengan teman-temannya sering usil dengan teman lainnya, dan bahkan masih terdapat anak yang main tangan ketikan sedang bermain dengan teman-temannya. Hal itu terjadi ketika anak-anak tersebut belum sepenuhnya mendapatkan pendidikan dari orang tuanya (Pangestu & Rozaq, 2023).

Sejumlah kajian terdahulu menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan agama anak sangat signifikan. Penelitian oleh Kusnadi (2015) dan Sufiawati (2019) misalnya, mengungkapkan bahwa orang tua yang memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan agama anak cenderung memiliki anak yang lebih disiplin dalam menjalankan ajaran agama, serta memiliki sikap sosial yang lebih baik. Berbagai faktor, seperti

tingkat pendidikan orang tua, lingkungan keluarga, dan pola asuh yang diterapkan, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan agama yang diterima oleh anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana orang tua di Dusun Paya Bomban, Desa Pasir Tuntung, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, mengimplementasikan pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari mereka dan bagaimana hal ini memengaruhi perkembangan agama anak. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada cara orang tua memberikan pengajaran agama kepada anak-anak mereka dan peran keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan agama yang efektif.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan di Dusun Paya Bomban, Desa Pasir Tuntung, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian diperkirakan berlangsung mulai bulan Februari hingga Juni 2024. Fokus utama penelitian ini adalah menggali sejauh mana peran orang tua dalam mendukung pendidikan Agama Islam pada anak-anak mereka.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada para orang tua yang tinggal di wilayah tersebut. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk angket dengan skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur tingkat peran serta orang tua dalam pendidikan agama anak-anak. Untuk menguji kualitas instrumen, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Selain itu, untuk mengetahui hubungan dan pengaruh peran orang tua terhadap pendidikan Agama Islam anak, dilakukan serangkaian uji statistik, meliputi uji normalitas, uji t, uji determinasi, serta analisis lainnya yang relevan dengan pendekatan kuantitatif.

Results and Discussion

Hasil

Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu item pertanyaan dapat dikatakan valid jika koefisien korelasinya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 100$ yakni lebih besar dari 1.660 atau dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasip *product moment pearson* dengan level signifikansi 95 % sebagai nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan valid dan sebaliknya

Tabel1. Hasil Uji Validitas Variabel Peran Orangtua X

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0.650	0.062	Valid
2	0.678	0.062	Valid

3	0.704	0.062	Valid
4	0.670	0.062	Valid
5	0.667	0.062	Valid
6	0.667	0.062	Valid
7	0.716	0.062	Valid
8	0.694	0.062	Valid
9	0.680	0.062	Valid
10	0.680	0.062	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPPS 22 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, dua belas item pernyataan dalam penelitian ini 10 dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel} 0.062$ maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Agama Anak (Y)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0.672	0.062	Valid
2	0.670	0.062	Valid
3	0.663	0.062	Valid
4	0.683	0.062	Valid
5	0.581	0.062	Valid
6	0.666	0.062	Valid
7	0.700	0.062	Valid
8	0.668	0.062	Valid
9	0.668	0.062	Valid
10	0.668	0.062	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPPS 22 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, Sepuluh item pennyataan dalam penelitian ini 10 dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel} 0.062$. Makadengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Item yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Reliabel Berdasarkan Tingkat Alpha

Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Cronbac's Alpha	Alpha Minimal	Status
Peran Orangtua X	0,688	0,60	Reliabel

Pendidikan Agama Anak Y	0,660	0.60	Reliabel
----------------------------	-------	------	----------

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga instrumen penelitian pada penilitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha Variabel Fintech sebesar $0,688 > r_{tabel}$. Dan nilai Alpha pendidikan agama anak sebesar $0,660 > r_{tabel}$. Nilai Alpha variable Customer Retention 0,688 dan $0,660 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya.

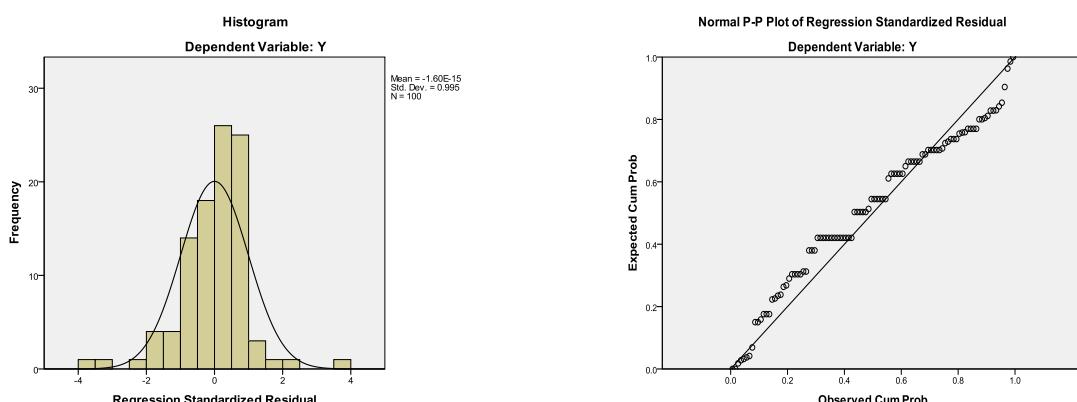
Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan dengan melihat ujigrafik, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS ver.26 dapat diketahui dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,550 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,923. Jika signifikansi nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan data mempunyai distribusi normal. Hal ini didukung dengan grafik dimana data mengikuti garis diagonal. Adapun uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov ada pada tabel berikut:

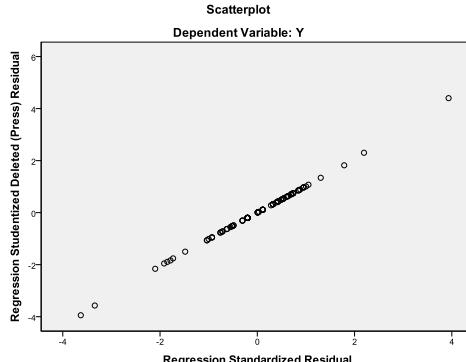
Tabel 5. Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

Peran orang tua Peningkatan Dana			
N		100	
Normal Parameters ^a	Mean	756777423	829106541
Parameters ^a	Std. Deviation	124781834	573779612
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.127
	Positive	.058	.127
	Negative	-.112	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.550	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923	

Adapun grafik uji Normalitas dapat dilihat pada gambar Berikut:



Uji Heteroskedastisitas



Uji Model Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan terhadap data dengan uji regresi sederhana sebagai berikut :

Model	Tabel 6. Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	16.775	3.103		5.405	.000
X	.580	.075	.614	7.707	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui linieritas dari variabel maka dapat diketahui berdasarkan uji linieritas dengan perhitungan SPSS Versi 62 sebagai berikut:

Model	Tabel 7. Uji t Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	16.775	3.103		5.405	.000
X	.580	.075	.614	7.707	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas, dapat di lihat menunjukkan bahwa peran orangtua menunjukkan signifikan sebesar 7.707 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($7.707 > 0,05$). Dan nilai t hitung 7.707 lebih besar dari t tabel 1.660 ($7.707 > 1.660$) dengan kearah positif. Maka H_0 di terima dan H_a di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel peran orangtua secara parsial berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap pendidikan agama anak.

Uji R (Determinan)

Hasil perhitungan regresi tersebut dapat dilanjutkan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh pelayanan prima dan etika bisnis terhadap penjualan dengan rumus SPSS.

Tabel 8. Uji Determinan

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.614 ^a	.377	.371	4.02430	2.017	
a. Predictors: (Constant), X						
b. Dependent Variable: Y						

Jika variabel indevenden lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel memprediksi variabel devenden, nilai yang digunakan yaitu nilai adjusted R^2 . Nilai adjusted R^2 sebesar 0,614 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 61,4%. Dengan kata lain perubahan dalam pendidikan agama anak mampu dijelaskan oleh variabel X atau peran orangtua, dan sisanya sebesar 38,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas sebagaimana hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orangtua terhadap pendidikan agama anak di Dusun Paya Bomban Desa Pasir Tuntung Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Conclusions

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Orang tua memainkan peran penting dalam penerapan pendidikan agama bagi anak-anak di Dusun Paya Bomban, Desa Pasir Tuntung. Mereka mengajarkan dan membimbing anak-anak mengenai nilai-nilai ajaran agama Islam, yang mencakup pendidikan akhlak dan ibadah. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak secara agama di rumah memberikan dasar yang kuat dalam membentuk karakter dan perilaku anak sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara peran orang tua (variabel X) terhadap pendidikan agama anak (variabel Y) di Dusun Paya Bomban, Desa Pasir Tuntung. Berdasarkan perhitungan statistik, r -hitung (7.707) lebih besar daripada r -tabel (1.660), yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua secara parsial berpengaruh positif terhadap pendidikan agama anak, dengan pengaruh sebesar 61,4%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam menerapkan pendidikan agama di rumah adalah faktor pendidikan agama orang tua, dukungan keluarga, dan pendidikan formal. Faktor-faktor ini saling mendukung dan memperkuat upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak sejak usia dini.

References

- Imam Tabroni, & Rahmania, S. (2022). Implementation of Akhlaql Karimah Through Islamic Religious Education Approach In Early Children. *EAJMR: East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.54259/eaajmr.v1i1.454>
- Kolb, J. (2023). Muslim diversity, religious formation and Islamic religious education. Everyday practical insights into Muslim parents' concepts of religious education in Austria. *British Journal of Religious Education*, 45(2), 172–185. <https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1911787>
- Pangestu, A., & Rozaq, A. (2023). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMK Negeri 2 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.902>
- Risnawaty, R. (2023). The Concept of Forming Shaleh Children According to Islamic Education. *International Journal Education and Computer Studies (IJECS)*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.35870/ijecs.v3i2.1802>
- Wijaya, A., & Ramadhan, R. (2022). Collaborative Relations Between Islamic Religious Education (PAI)Teachers and Parents in Islamic Education. *Journal of Research in Islamic Education*, 4(2), 106–122. <https://doi.org/10.25217/jrie.v4i2.2945>